

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika perusahaan menerapkan sebuah sistem manajemen yang dibangun tentu sudah melalui suatu keputusan yang dianggap strategis bagi perusahaan, dimana desain dan implementasi manajemen tentu dipengaruhi oleh kompleksitas yang dihadapi oleh lingkungan perusahaan itu sendiri. Dengan kebutuhan akan sistem manajemen yang dibangun bervariasi, mengikuti tujuan, sasaran perusahaan, serta melalui proses yang berjalan. Herrington Emerson (1853-1931) menulis 12 prinsip yang harus diterapkan untuk mengatasi ketidak efisienan yang dapat mengganggu berjalannya sistem manajemen, salah satunya harus adanya laporan yang terpercaya, cepat, tepat, dan bersifat kontinu. Laporan ini diambil dari sebuah data yang merujuk pada angka, tulisan, dokumen, atau gambar. Nantinya data ini merupakan bahan dasar untuk proses pengerjaan suatu sistem, dan informasi menjadi produk selesainya, atau dengan istilah yang dikenal saat ini sistem informasi.

Laporan nantinya dibentuk menjadi sebuah dokumen, dan dokumen ini tentunya harus baik dan tepat karena merupakan salah satu faktor dari sebuah sistem manajemen yang baik. Layaknya saat ini mulai banyak diterapkan diperusahaan, tak hanya perusahaan dengan label PT saja, perusahaan berlabel UD maupun CV pun mulai menerapkan hal serupa. Karena faktanya pengendalian dari sebuah dokumen ini bisa dikatakan menjadi salah satu faktor krusial yang harus diterapkan dengan tepat untuk memastikan keberhasilan dalam suatu perusahaan.

Jauh sebelum internet mulai ada dan berkembang tentu sistem manajemen ini sudah terlebih dahulu ada, namun dewasa ini setelah perkembangan internet yang mulai merata dan pesat juga ikut mendorong perkembangan dari sistem manajemen yang awalnya secara manual menuju daring yang dikenal dengan istilah sistem informasi manajemen (SIM) juga biasa dikenal dengan sebutan *management information system* (MIS).

Namun bukan hanya sistem manajemen yang dibuat secara daring berarti sudah mencukupi kebutuhan perusahaan dengan tepat, nyatanya banyak sekali metode yang bisa diterapkan agar sistem berjalan dengan tepat. Salah satunya standar yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO), organisasi internasional untuk standardisasi yang berpusat di Swiss ini menetapkan standar internasional dibidang industri dan komersial yang telah banyak menerbitkan beragam jenis standar ISO yang diterapkan pada berbagai perusahaan, dalam ISO 9000, tepatnya pada seri ISO 9001 yaitu sistem manajemen mutu, yang telah diperbaharui, yaitu ISO 9001:2015.

ISO 9001:2015 diterbitkan untuk membantu organisasi atau perusahaan dalam memahami isi standar sebagai tahap awal dalam pengembangan atau pembaharuan sistem manajemen mutu (SMM). Standar internasional ini mempergunakan pendekatan proses, yang menggabungkan siklus *Plan, Do, Check, Act* (PDCA) dan pemikiran berbasis risiko. Secara garis besar indikator-indikator yang diterapkan siklus PDCA ini terdiri dari 10 klausul, salah satu klausul ke 7, dukungan, yang membahas mengenai informasi terdokumentasi, point 7.5, membahas secara umum persyaratan tentang dokumen yang harus ada. Hal ini memungkinkan setiap unit menentukan jumlah informasi terdokumentasi

yang tepat dan diperlukan dalam rangka perencanaan, operasi, dan pengendalian yang efektif pada proses pelaksanaan dan perbaikan berkesinambungan.

Dengan adanya standar seperti ISO 9001:2015 yang membahas khusus mengenai persyaratan informasi terdokumentasi menjadi metode yang digunakan untuk membangun sistem manajemen mutu. Junia Amerta Santi, selaku Direktur PT. Santafi Sukses Mandiri. Perusahaan berbasis travel yang menyediakan jasa pelayanan penjualan tiket pesawat dan paket tour, umroh, dan haji. Ingin memperbaiki sistem manajemen yang ada terutama seputar manajemen keuangan, karena dengan cukup banyaknya pelayanan yang dijual maka tingkat manajemen keuangan juga harus memadai dan tepat. Dengan terciptanya sistem manajemen keuangan yang rapih, baik, efisien, dan tepat diharapkan turut menunjang detail informasi dan dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul lalu dapat menyelesaikannya, terutama dari unit pelayanan masing-masing.

Maka analisis dan perancangan sistem manajemen keuangan PT. Santafi Sukses Mandiri berbasis informasi terdokumentasi ISO 9001:2015, nantinya penelitian ini akan menganalisis kekurangan sistem yang sedang berjalan dan merancang sistem manajemen keuangan yang baru untuk kedepannya agar berjalan lebih baik dan tepat dari sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu mencari kekurangan dari sistem yang sedang berjalan dan membuat sistem keuangan yang baru berupa hasil rancangan berdasarkan klausul informasi terdokumentasi ISO 9001:2015

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, berikut merupakan paparan batasan masalah dari penelitian ini :

1. Permasalahan yang ditemukan berdasarkan lokasi dari penelitian ini, PT. Santafi Sukses Mandiri.
2. Menggunakan klausul–klausul terkait informasi terdokumentasi yang ada diISO 9001:2015.
3. Hasil dari klausul-klausul terkait diterapkan pada perancangan desain basis data.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menerapkan standar untuk pengolahan dokumen sesuai klausul–klausul yang ada diISO 9001:2015 khususnya yang berkaitan dengan informasi terdokumentasi, yang diaplikasikan pada penerapan sistem manajemen keuangan PT.Santafi Sukses Mandiri.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan seputar analisis dan perancangan sistem menggunakan klausul – klausul terkait informasi terdokumentasi dari standar ISO 9001:2015.

1.5.2 Bagi Peneliti Lain

Banyak cara untuk menganalisis atau merancang sebuah sistem, dengan menggunakan klasusl–klausul dari standar ISO 9001:2015 salah

satunya. Terlebih masih banyak di klausul ini yang bisa diteliti lebih lanjut bukan hanya sebagai analisis dan perancangan pada bagian informasi terdokumentasi saja, namun disini penulis memberi contoh refrensinya.

1.5.3 Bagi Perusahaan

Perbaikan yang diawali dengan analisis sistem yang ada untuk keberlangsungan perusahaan kedepannya, nantinya dengan penerapan dari sistem manajemen mutu klausul terkait informasi terdokumentasi berbasis ISO 9001:2015 ini dapat membantu memperbaiki kekurangan sistem manajemen, khususnya keuangan, yang sedang dijalankan saat ini.